

ABSTRAK

Permainan game capit boneka adalah permainan yang dilakukan dengan cara membeli koin ke penjual cara memainkannya yaitu dengan memasukan koin kedalam mesin capit boneka lalu menggerakan analog yang berguna untuk mengambil boneka yang ada di dalam mesin capit tersebut, dan di dalam mesin capit terdapat boneka yang dimana pembeli bisa mendapatkannya jika beruntung. Berikut ini mengapa saya mengambil judul skripsi ini karena setelah saya memahami ada unsur perjudian di dalamnya dengan dengan begitu ada hal yang dapat di jadikan sebuah penelitian di mana nantinya akan menjadi ilmu pengetahuan untuk masyarakat khususnya di Desa Menganti agar mengetahui bagaimana permainan game capit menurut hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian lapangan yang mana bersifat deskriptif analisis dengan menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan kemudian menganalisisnya berdasarkan normatif, pendekatan yang digunakan adalah normatif-empiris karena penulis menganalisis berdasarkan pada suatu ketentuan hukum dan fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan khususnya yang berkaitan dengan permainan game capit boneka. Teknik analisis menggunakan metode deduktif bersamaan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Permainan game capit boneka ini dalam pelaksanaannya dilarang oleh Islam karena menimbulkan rasa ingin memenangkan dari pihak pembeli serta menghambur-haburkan uang untuk bermain game ini meskipun dalam permainan pembeli tidak kunjung mendapatkan boneka yang ada di dalam mesin capit tersebut. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa permainan game capit boneka merupakan kegiatan permainan yang diharamkan karena dalam permainan game capit ini terdapat unsur perjudian mengapa demikian karena kegiatan permainan ini menimbulkan rasa ingin mendapatkan boneka yang ada pada mesin capit dengan membeli koin sebanyak-banyaknya dengan begitu penjelasan ini masuk kedalam ciri-ciri dari perjudian yaitu menghambur-hamburkan uang meskipun pembeli tau bahwa permainan ini kadang mendapatkan terkadang juga tidak mendapatkan apa-apa.

Kata Kunci: Game capit, Maisir, Normatif-empiris.

ABSTRACT

The game claw doll game is a game that is done by buying coins to the seller how to play it is by inserting the coin into the claw machine and then moving the analog which is useful for taking the doll that is in the claw machine, and inside the claw machine there is a doll where the buyer can get it if lucky. The following is why I took the title of this thesis because after I understood that there was an element of gambling in it, then there were things that could be used as research which would later become science for the community, especially in Menganti Village to find out how to play claw games according to Islamic law. .

This study uses qualitative research which is a type of field research which is descriptive in nature by describing events that occur in the field and then analyzing them based on normative, the approach used is normative-empirical because the authors analyze based on a legal provision and phenomena or events that occur in the field. especially with regard to the game claw doll. The analysis technique uses deductive methods along with data collection through observation, interviews and documentation.

The game of claw doll games is prohibited by Islam because it creates a sense of wanting to win on the part of the buyer and wastes money to play this game even though in the game the buyer does not get the doll that is in the claw machine. The results of this study conclude that the game of claw doll games is a game activity that is forbidden because in this claw game there is an element of gambling why is that because this game activity creates a sense of wanting to get a doll that is on the claw machine by buying as many coins as possible, so this explanation enters into the characteristics of gambling that is wasting money even though buyers know that this game sometimes gets sometimes also doesn't get anything.

Keywords: Game claw, Maisir, Normative-empirical.